BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan lama hari rawat dengan tingkat kecemasan keluarga pasien di ruang High Care Unit (HCU) RSUD dr. H. Jusuf SK Tarakan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Gambaran lama hari rawat menunjukkan variasi durasi perawatan pasien di ruang HCU, dimana sebagian pasien menjalani perawatan dalam kategori sedang hingga lama. Lama hari rawat pasien berkisar antara 1 – 3 hari, 4 – 6 hari, dan lebih dari 6 hari, dengan proporsi terbesar pada kelompok 4 – 6 hari

2. Gambaran tingkat kecemasan keluarga pasien menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami kecemasan dalam kategori sedang, diikuti kecemasan berat dan ringan. Hal ini menunjukkan bahwa perawatan pasien di ruang HCU memberikan dampak psikologis yang cukup signifikan terhadap keluarga

3. Terdapat hubungan yang signifikan antara lama hari rawat dengan tingkat kecemasan keluarga pasien, berdasarkan uji Spearman Rank dengan nilai $p = 0{,}001$ ($p < 0{,}05$) dan koefisien korelasi $r = 0{,}482$. Hubungan tersebut bersifat positif dengan kekuatan sedang, yang berarti semakin lama pasien dirawat maka tingkat kecemasan keluarga cenderung meningkat.

B. Saran

1. Bagi perawat

   Perlu meningkatkan komunikasi terapiutik serta memberikan edukasi secara rutin pada keluarga pasien untuk mengurangi tingkat kecemasan selama masa perawatan di ruang HCU.

2. Bagi rumah sakit

   Disarankan untuk mengembangkan kebijakan pelayanan HCU yang lebih berorientasi pada keluarga, termasuk penyediaan akses informasi yang jelas dan fasilitas pendukung kenyamanan keluarga.

3. Bagi keluarga pasien

   Keluarga pasien diharapkan mampu menjaga stabilitas emosional selama masa perawatan pasien, serta meningkatkan kesiapan dalam menghadapi perubahan kondisi pasien dengan tetap menjalin komunikasi yang efektif dengan tenaga kesehatan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

   Peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor lain yang berhubungan dengan kecemasan keluarga pasien, seperti dukungan sosial, strategi koping, maupun intervensi psikologis yang sesuai dengan konteks pelayanan kesehatan.